

### BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yang identik dengan kegiatan analisis teks atau wacana. Kegiatan analisis tersebut bertujuan untuk menyelidiki suatu peristiwa, baik berupa perbuatan atau tulisan yang diteliti untuk mendapatkan fakta-fakta yang tepat.<sup>1</sup> Data yang diperoleh pun berasal dari berbagai jenis dokumen cetak atau elektronik yang tersimpan di dalam perpustakaan. Oleh karena itu, peneliti hendaknya mengenal lingkungan perpustakaan agar mudah mendapatkan data informasi yang diperlukan. Agar lebih jelas mengenai penelitian kepustakaan, akan peneliti paparkan desain penelitian kepustakaan yang tersusun sebagai berikut :

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dalam bidang ilmu sastra. Sastra yang diteliti berupa novel yang memiliki kekhasan yang membuatnya dapat diteliti dan dianalisis secara ilmiah. Kekhasan tersebut terletak pada hakikat karya sastra sebagai dunia yang dianggap memiliki kualitas yang sama dengan masyarakat tertentu, karena memiliki hakikat otonom dan imajinasi dengan berbagai unsur yang berhasil diciptakan.<sup>2</sup> Seperti novel *Hujan* yang tercipta berdasarkan hasil imajinasi Tere Liye sebagai pengarang, yang menceritakan tentang seorang gadis yang meminta bantuan kepada Elijah untuk menghapus ingatannya tentang hujan. Novel ini mengandung unsur-unsur realitas tentang pekerjaan seorang konselor dalam membantu

---

<sup>1</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 7

<sup>2</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Teori Metode dan Teknik Penelitian Sastra* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 39

kliennya. Sehingga penelitian ini menjadi penelitian kepustakaan yang menganalisis syarat-syarat konseling efektif yang termuat dalam teks novel *Hujan* karya Tere Liye.

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian kepustakaan sendiri merupakan cara kerja ilmiah yang tergolong dalam jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen, yang dikutip oleh Amir Hamzah dalam bukunya menjelaskan jika:

“Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan mengamati perilaku orang-orang dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.”<sup>3</sup>

Metode penelitian kualitatif sendiri dilakukan pada kondisi yang alamiah (*naturalistik*) dimana instrumen kuncinya adalah peneliti itu sendiri, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitiannya lebih bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.<sup>4</sup> Karena penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan, maka ciri-ciri penelitian kualitatif harus ditransformasikan dalam konteks penelitian kepustakaan. Memindahkan *setting* lapangan ke dalam ruang perpustakaan, mengubah kegiatan wawancara dan observasi menjadi analisis teks dan wacana.

Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Maksud dari data yang pasti di sini

---

<sup>3</sup> Robert C. Bogdan dan Sari Knopp Biklen, *Qualitative Research In Education*, (Boston: Allyn & Bacon, 1982) dikutip dalam Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, 22

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 9-10

adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap.<sup>5</sup> Interpretasi data diperlukan untuk memperoleh makna dari suatu data, sehingga data yang terkumpul berupa informasi yang mendalam dari satu gejala. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif agar dapat menafsirkan dan mendeskripsikan naskah novel *Hujan* yang mengandung makna tentang syarat-syarat konseling efektif. Oleh karena itu, peneliti ingin menyajikan data secara mendalam dari teks-teks novel *Hujan* karya Tere Liye dalam bentuk deskripsi tentang kepribadian konselor yang ada dalam diri Elijah, keterampilan konseling yang digunakan Elijah, dan kondisi selama proses konseling yang diberikan oleh Elijah.

## **B. Subyek dan Objek Penelitian**

### **1. Subyek Penelitian**

Pokok bahasan yang terdapat dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah subyek penelitian. Ada juga yang menyebutnya dengan istilah informan, narasumber, responden, atau partisipan. Beberapa istilah tersebut pada dasarnya memiliki makna yang sama, yaitu seseorang yang memberi informasi tentang situasi dan kondisi yang dibutuhkan oleh peneliti. Menurut Moeliono yang dikutip oleh Ema Sumiati, mendefinisikan subyek penelitian sebagai seseorang yang diamati sebagai sasaran penelitian.<sup>6</sup> Pada penelitian kepustakaan, sasaran penelitian yang diamati oleh peneliti untuk memperoleh informasi berupa dokumen cetak maupun elektronik. Sehingga

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 10

<sup>6</sup> Ema Sumiati, "Model Pemberdayaan Masyarakat dalam Mempertahankan Kearifan Lokal", (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2015), 61

subyek dari penelitian ini berupa bentuk karya tertentu, dengan sasaran penelitian berupa naskah novel *Hujan* karya Tere Liye yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama.

## 2. **Objek penelitian**

Objek penelitian adalah perkara yang menjadi pokok perhatian suatu penelitian, yang kemudian diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan<sup>7</sup>. Sehingga objek penelitian sastra adalah pokok atau topik penelitian sastra yang dibahas secara luas dan mendalam dengan menggunakan teori yang relevan. Novel menjadi salah satu objek penelitian dalam bidang ilmu sastra, karena sebagai replika kehidupan yang mengandung unsur-unsur masyarakat sesungguhnya.<sup>8</sup> Sehingga novel memiliki banyak dimensi, aspek, dan unsur yang bisa dijadikan objek penelitian

Novel *Hujan* karya Tere Liye sendiri memuat gambaran aktivitas Elijah sebagai seorang konselor ketika membantu kliennya yang ingin melupakan tentang hujan. Sehingga objek dari penelitian ini adalah syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh Elijah agar proses konseling dapat berjalan efektif. Titik perhatian pada penelitian ini berupa kepribadian konselor yang baik, dan keterampilan dasar konseling yang digunakan Elijah sebagai tenaga terapis untuk membantu kliennya menyelesaikan masalahnya. Serta kondisi dan situasi selama proses konseling berlangsung hingga tokoh utama (klien) dapat mengambil keputusan secara bijak untuk mengentaskan masalah yang dihadapinya.

---

<sup>7</sup> Ema Sumiati, "Model Pemberdayaan Masyarakat dalam Mempertahankan Kearifan Lokal", 61

<sup>8</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Teori Metode dan Teknik Penelitian Sastra*, 7

### C. Sumber Data

Saat melakukan penelitian, data sangat diperlukan sebagai sumber informasi yang menjadi dasar kajian suatu penelitian. Salah satu data yang bisa dijadikan sumber informasi adalah dokumen yang berbentuk tulisan atau sebah karya. Pada penelitian kepustakaan (*library research*) data yang digunakan berupa karya atau naskah, sedangkan data formalnya berupa kata-kata, kalimat, dan wacana.<sup>9</sup> Data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber kemudian diklasifikasikan berdasarkan tingkat kepentingannya, berupa sumber data primer dan sekunder sebagai berikut:

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>10</sup> Atau data yang diperoleh peneliti langsung dari dengan subyek riset. Sumber primer yang menjadi kajian utama atau pokok penelitian pada penelitian ini berupa naskah novel berjudul *Hujan* karya Tere Liye. Dan buku karya Kusno Effendi yang berjudul *Proses dan Keterampilan Konseling*, berisikan pembahasan mengenai konsep konseling, mulai dari keterampilan konseling hingga tahap proses konseling.

#### 2. Sumber data sekunder

Adapun sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya diperoleh lewat pihak lain, atau dokumen lain.<sup>11</sup> Dokumen sekunder pada penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang membantu peneliti untuk menganalisis isi dan memahami sumber data primer. Seperti skripsi, jurnal, artikel dan makalah yang berkenaan dengan kisah dari novel *Hujan* karya Tere Liye dan literatur-literatur

---

<sup>9</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Teori Metode dan Teknik Penelitian Sastra*,

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104

yang berhubungan dengan syarat-syarat konseling efektif. Selain itu, peneliti juga menggunakan buku-buku mengenai metode penelitian dan beberapa sumber pendukung teori seperti teori kesusastaan, teori kepribadian konselor, dan teori keterampilan konseling.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian kepustakaan mayoritas diperoleh melalui buku dan sumber tertulis lainnya. Selain itu, beberapa tokoh penelitian sependapat jika pada metode penelitian kualitatif, data lebih banyak dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Namun dalam penelitian kepustakaan, teknik wawancara dan observasi diubah menjadi analisis teks dan wacana. Sehingga data yang diperoleh pada penelitian ini menggunakan teknik dokumenter, analisis teks, dan analisis wacana. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto mengenai kegiatan observasi dalam penelitian kepustakaan yang dilakukan dengan cara membaca secara kritis dan teliti seluruh wacana dan dialog dalam teks sastra.<sup>12</sup>

##### **1. Dokumenter**

Teknik dokumenter yaitu teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti.<sup>13</sup> Dokumen-dokumen yang digunakan dapat berupa tulisan atau elektronik yang memuat informasi tentang syarat-syarat keterampilan konseling efektif untuk mengkaji naskah novel *Hujan* karya Tere Liye. Beberapa langkah yang harus dilakukan saat pengumpulan data sebagai berikut:<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), 265

<sup>13</sup> Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 173

<sup>14</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, 60

- a. Menghimpun literatur yang berkaitan dengan tema dan tujuan penelitian. di sini peneliti telah mengumpulkan berbagai buku yang sesuai dengan tema peneliti, seperti novel *Hujan* karya Tere Liye, buku *Proses dan Keterampilan Konseling* karya Kusno Effendi, dan sumber-sumber tertulis lainnya yang memiliki data tentang syarat-syarat konseling efektif.
- b. Mengklasifikasi berdasarkan tingkat kepentingannya. Peneliti telah mengelompokkan sumber-sumber data peneliti ke dalam data primer berupa novel *Hujan* karya Tere Liye, dan buku tentang syarat-syarat konseling efektif. Maupun data sekunder yang menunjang tujuan penelitian dan metode penelitian.
- c. Mengutip data-data yang diperlukan sesuai fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti menggunakan instrumen sederhana berupa kartu pencatat data yang berguna untuk mencatat data hasil membaca novel *Hujan* karya Tere Liye. Data yang dikumpulkan berupa kutipan-kutipan kalimat dalam novel *Hujan* yang berkaitan dengan syarat-syarat konseling efektif berupa kepribadian konselor, keterampilan yang digunakan saat proses konseling, serta situasi dan kondisi selama proses konseling.
- d. Melakukan konfirmasi data dari sumber utama atau dengan sumber lain untuk kepentingan validitas dan reabilitas. Peneliti melakukan cek keabsahan data dengan teknik *external audit*, dimana peneliti melakukan cek silang data dengan seseorang di luar penelitian yang bertindak sebagai *expert judgement* (pendapat para ahli).<sup>15</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan cek silang dengan pembimbing yang

---

<sup>15</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, 64

memberikan penilaian dan masukan terhadap hasil pengumpulan data dalam bentuk pemeriksaan laporan penelitian yang akurat.

- e. Mengelompokkan data berdasarkan sistematika penelitian. Data-data yang telah dikonfirmasi kemudian diinterpretasi agar dapat dikelompokkan sesuai sistematika penelitian yang telah dibuat.

## 2. Analisis Teks

Teks merupakan perwujudan bahasa yang memiliki kepaduan antara isi yang ingin disampaikan dengan bentuk ujaran di tengah situasi dan kondisi yang ada.<sup>16</sup> Ujaran bahasa yang terwujud dalam sebuah teks umumnya berbentuk bahasa tulisan seperti opini, puisi, cerpen, novel, dan sebagainya. Analisis teks digunakan untuk mengkaji bahasa formal menggunakan kosa kata dan kalimat. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik membaca cepat dengan fokus mencari dan mengetahui interaksi Elijah dengan klien dalam situasi konseling pada novel *Hujan* karya Tere Liye.

## 3. Analisis Wacana

Wacana adalah segala pernyataan yang berupa ujaran lisan atau tulisan yang berupa serangkaian kalimat yang saling berhubungan dan membentuk satu kesatuan makna.<sup>17</sup> Secara ilmu bahasa, struktur wacana merupakan satuan lingual tertinggi dalam hierarki kebahasaan. Sedangkan secara umum, wacana mengandung pengetahuan dan informasi yang tak terbatas. Analisis wacana digunakan untuk menganalisis teks, ko-teks<sup>18</sup>, dan konteks<sup>19</sup> yang

---

<sup>16</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*,

67

<sup>17</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*,

68

<sup>18</sup> Ko-teks dalam suatu wacana menunjukkan bahwa struktur suatu teks memiliki hubungan dengan teks lainnya yang membuat wacana menjadi



menjadi unsur-unsur wacana. Dengan teknik ini, peneliti akan mengumpulkan data dengan cara membaca secara teliti dan kritis naskah novel *Hujan* karya Tere Liye. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat memperoleh pengertian atau pemahaman makna syarat-syarat konseling efektif yang diterapkan Elijah dalam proses konselingnya berupa kepribadian konselor, keterampilan konseling, serta situasi dan kondisi selama Elijah memberikan konseling kepada kliennya.

#### E. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan pada penelitian ini kemudian akan dianalisis dengan teknik *content analysis*. Teknik ini umumnya digunakan di hampir semua disiplin ilmu sosial yang membahas tentang proses dan isi komunikasi dasar-dasar ilmu sosial.<sup>20</sup> Isi komunikasi yang terkandung dalam karya sastra diwujudkan dalam hubungan naskah dengan para pembaca ketika melakukan kegiatan membaca. Teknik ini dilakukan dengan membahas secara mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media masa.<sup>21</sup> Naskah yang dibaca oleh peneliti kemudian ditafsirkan dalam pola-pola terstruktur yang terfokus pada isi pesan agar mendapatkan makna yang diinginkan oleh peneliti. Sehingga makna yang telah ditemukan mampu membawa peneliti kepada pemahaman sistem nilai di balik teks.

---

utuh dan lengkap. Dapat dilihat pada Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, 70

<sup>19</sup> Konteks dianggap sebagai penyebab terjadinya suatu pembicaraan atau interaksi komunikasi yang meliputi lingkungan fisik dan sosial tertentu dalam memahami suatu teks. Dapat dilihat pada Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, 71

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, 278

<sup>21</sup> Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, 189

Teknik analisis teks digunakan untuk mengumpulkan muatan sebuah teks atau segala bentuk pesan yang ingin dikomunikasikan, sebelum akhirnya dicatat secara sistematis dan diinterpretasi. Pada penelitian ini, pesan yang dikumpulkan berasal dari teks novel *Hujan* karya Tere Liye. Jenis pendekatannya berupa pendekatan sintagmatis<sup>22</sup>, dimana teks atau kalimat yang terkandung dalam novel *Hujan* akan dibaca secara mendalam dan wdieksplor untuk ditarik kesimpulannya. Tujuannya untuk membedah dan menafsirkan syarat-syarat konseling efektif yang terkandung dalam novel *Hujan*. Sehingga dapat diketahui serta disimpulkan isi kandungan syarat-syarat konseling efektif dalam novel *Hujan* karya Tere Liye.

Langkah-langkah analisis identifikasi syarat-syarat konseling efektif yang terdapat dalam novel *Hujan* karya Tere Liye adalah sebagai berikut:

1. Menentukan topik penelitian berupa novel *Hujan* karya Tere Liye dengan fokus utama pada tokoh Elijah yang berperan sebagai paramedis yang membantu kliennya.
2. Menentukan obyek yang akan diteliti, yaitu syarat-syarat konseling efektif yang terkandung dalam naskah novel *Hujan*
3. Menentukan hipotesis jika karakter Elijah saat memberikan layanan konseling kepada klien dalam novel *Hujan* karya Tere Liye telah memenuhi syarat-syarat konseling efektif.
4. Mengklasifikasi mengenai syarat-syarat konseling efektif yang terdiri dari kepribadian konselor, keterampilan konseling, serta situasi dan kondisi selama proses konseling berlangsung.

---

<sup>22</sup> Analisis wacana sintagmatis yang menganalisis wacana dengan metode kebahasaan, yaitu peneliti mengeksplorasi kalimat demi kalimat untuk menarik kesimpulan. Dapat dilihat di: Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, 196s

5. Menganalisis setiap teks dan wacana yang terdapat dalam novel *Hujan* karya Tere Liye yang memuat interaksi antara Elijah dan klien.
6. Menginterpretasi data yang telah ditemukan ke dalam bentuk deskripsi mengenai kepribadian konselor yang dimiliki Elijah, keterampilan-keterampilan konseling yang digunakan Elijah, serta situasi dan kondisi proses konseling yang ada di dalam novel *Hujan* karya Tere Liye.

